

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Tailor, sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong, mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Bogdan dan Tailor juga mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif :

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif ini adalah: (1) Latar alamiah, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) deskriptif, (7) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (8) adanya kriteria untuk keabsahan data, (9) desain yang bersifat sementara, (10) hasil penelitian disepakati bersama.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus mempunyai cirri mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu latar belakang, yang ada dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang Peran Koperasi Bina Umat Sejahtera (BUSRA) dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Santri.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 3.

²Ibid, 4.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan.

Melalui kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada responden penelitian yaitu segenap pendiri, pengurus, dan anggota koperasi BUSRA. Selain itu, data primer juga didapatkan dari observasi aktivitas berwirausaha yang dilakukan oleh anggota koperasi.

C. Lokasi Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan di Koperasi BUSRA yang merupakan koperasi yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kota Kediri. Alasan memilih lokasi penelitian di Koperasi BUSRA Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kota Kediri, karena koperasi ini mempunyai anggota yang cukup banyak pada tahun 2016 tercatat sebanyak 144 anggota yang terdiri dari para santri dan alumni Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandar Lor Kota Kediri. Dari ke 144 anggota tersebut sejumlah 86 anggotanya sudah mempunyai usaha sendiri yang modal dan skill nya diperoleh dari koperasi BUSRA.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berwujud kata-kata tertulis atau lisan dari informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Sumber data primer adalah segenap pengurus, anggota Koperasi. Selain itu, data primer juga didapatkan dari aktivitas operasional Koperasi BUSRA.

2. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder adalah undang-undang tentang Koperasi, serta berbagai literatur tentang ekonomi syari'ah lainnya.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dengan metode ini penulis meneliti tentang peran koperasi BUSRA dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri. Data yang diperoleh dari metode observasi adalah:

- a. Data tentang kegiatan koperasi BUSRA yang dikelola oleh para santri
- b. Data tentang aktifitas anggota koperasi BUSRA yang sudah mempunyai usaha mandiri

2. Wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan: (a) para pengurus, (b) para anggota, penulis memperoleh data berupa kata-kata lisan dari informan. Data yang diperoleh dari wawancara adalah:

- a. Upaya Koperasi Bina Umat Sejahtera (BUSRA) dalam membentuk jiwa kewirausahaan
- b. Bentuk-bentuk kewirausahaan santri yang menjadi anggota Koperasi Bina Umat Sejahtera (BUSRA)
- c. Peran Koperasi Bina Umat Sejahtera (BUSRA) dalam membentuk jiwa kewirausahaan

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis memperoleh data tentang profil koperasi BUSRA seperti

- a. Sejarah pendirian koperasi BUSRA
- b. Jumlah anggota koperasi BUSRA
- c. Stuktur Organisasi Koperasi BUSRA

F. Analisis Data

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka selanjutnya tahap analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data yang berkaitan dengan Peran Koperasi BUSRA dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Santri. Kemudian berdasarkan

data yang telah diperoleh akan dianalisis terhadap data tersebut untuk mendapat jawaban kesimpulan akhir dari fokus penelitian yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian, dan sepanjang penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan, yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu dianalisis sampai akhir penelitian. Berarti selama penelitian berlangsung peneliti sudah berupaya mencari makna data yang diperoleh. Kemudian dicoba mengambil kesimpulan sementara itu peneliti mengadakan observasi dan wawancara lagi untuk mengecek kebenaran, yang biasanya disebut "triangulasi" yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak. Kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.³

Kemudian untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid, maka dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175

laporan lapangan sebagai bahan “mentah” diringkas, direduksi, disusun lebih sistematis kemudian ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah di dipahami.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan penyajian data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matriks untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Oleh karena itu penulis mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul.⁴

Jadi dari data yang diperoleh penulis mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama

⁴ Ibid., 182

penelitian berlangsung.⁵ Kesimpulan ini diambil peneliti dengan menggunakan metode induktif, sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian. Adapun untuk keperluan “*auditing*” sebaiknya proses analisis itu dicatat, didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah selanjutnya yaitu untuk memperoleh data yang objektif, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan berdasarkan pada derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Penerapan derajat kepercayaan ini berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar penelitian. Menurut Lexy J. Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi dan perpanjangan keikutsertaan peneliti.

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan disini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi

⁵Ibid. 186

peneliti meminta para informan untuk membaca kembali, memberikan komentar, menambah dan mengurangi kata-kata yang dinilai kurang sesuai dengan informan. Data yang sedang disalin dalam transkrip sebelum disusun dalam bentuk laporan ditunjukkan kembali kepada informan mungkin ada yang kurang sesuai dengan yang disarankan informan. Penambahan atau pengurangan tersebut digunakan untuk merevisi catatan lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁶ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

- d. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.⁷

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi dengan metode membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Sumber yang berbeda disini yang dimaksud adalah sumber data hasil wawancara yang dilakukan oleh responden, belum tentu sama dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh para anggota koperasi. Oleh karena itu untuk mengecek keabsahan suatu temuan, peneliti selalu menanyakan kembali data penting yang telah diperoleh dari seseorang informan kepada informan lain yang dianggap juga mengetahui data tersebut.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangatlah menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁸

⁷Ibid.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Afset, 1987), 42.

Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran observasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek. Hal ini guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong dalam melakukan penelitian kualitatif ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu “tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa dan tahap laporan”.⁹ Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Meliputi kegiatan: Menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.

Meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.